

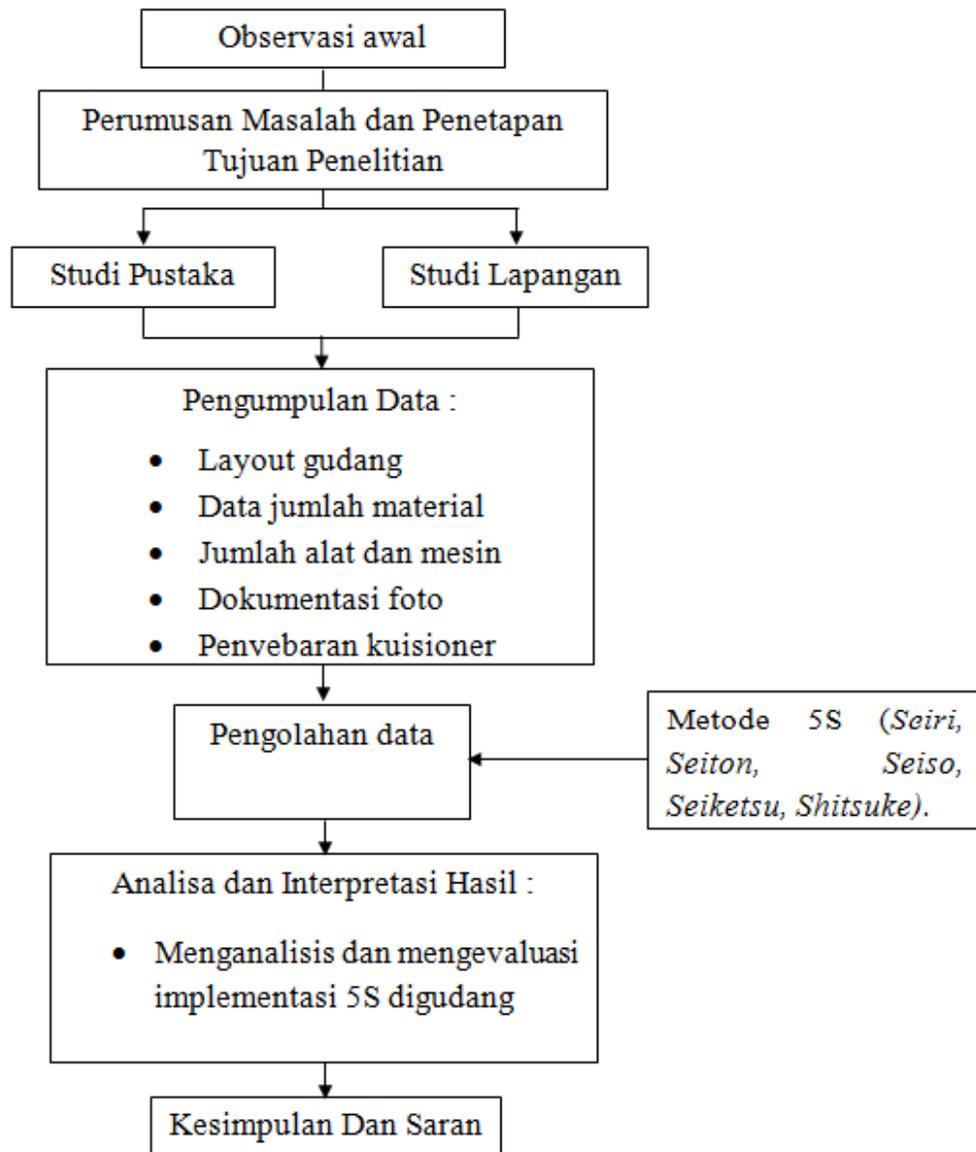
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Sumber Urip Sejati yang beralamat lengkap di Jl. Margomulyo No. 63 Greges, Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan Kode Pos 60186, dan obyek penelitian adalah pada divisi gudang PT. Sumber Urip Sejati.

3.2 Alur pemecahan masalah



Gambar 3.1 *flowchart* penelitian

3.2.1 Observasi Awal

Tahap ini merupakan tahap awal dalam suatu penelitian sebelum dirumuskan suatu masalah. Observasi awal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang obyek yang akan diteliti, dimana obyek diteliti adalah penataan gudang pada divisi gudang di PT. Sumber Urip Sejati yang beralamat di Jl. Margomulyo No.63 Greges, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, kode pos 60186.

3.2.2 Perumusan masalah

Perumusan masalah berdasarkan setelah dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi perusahaan. Bagaimana kondisi penataan barang / material di Gudang 3 (tiga) pada PT. Sumber urip sejati, Bagaimana penerapan lima S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) pada manajemen gudang perusahaan.

3.2.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini di dapatkan dari perumusan masalah dan di gunakan untuk menjawab permasalahan yang di teliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi penataan barang digudang dan utilitas ruangan, Menganalisis implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) digudang dan Mengusulkan penerapan metode 5S pada manajemen gudang PT. Sumber Urip Sejati.

3.2.4 Studi pustaka

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan beberapa literatur tentang definisi gudang dan metode penyimpanan serta pengertian gudang, 5S, tujuan 5S dan langkah perancangan 5S.

3.2.5 Studi lapangan

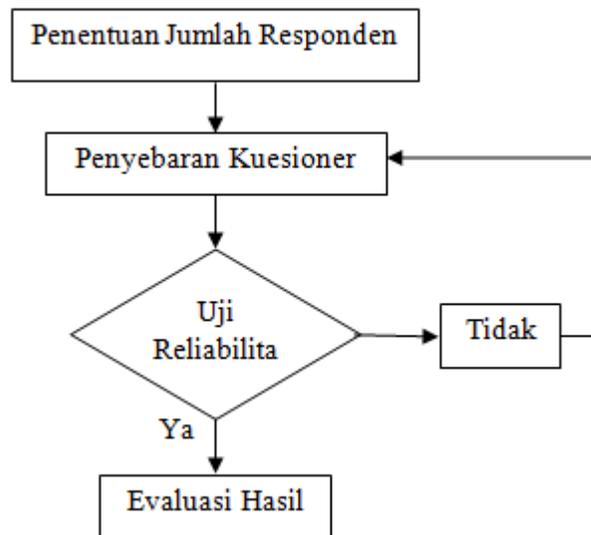
Studi/observasi lapangan merupakan riset perusahaan yang digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di perusahaan, sehingga dapat di temukan permasalahannya. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung atau riil kondisi aktual yang terjadi di lapangan pada kondisi lingkungan gudang, mengetahui barang-barang yang di simpan dalam gudang

3.2.6 Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan meliputi data denah dan luas gudang, jumlah mesin dan dimensi ukuran box barang di gudang serta dokumentasi berupa foto pada area gudang 3 (tiga). Untuk desain kuisisioner dapat dilihat pada lampiran 1. Pada kuisisioner penelitian ini , penulis menggunakan skala likert1-5. Jika responden memberikan apresiasi paling negative maka akan diberikan nilai 1(satu), sedangkan jika responden memberikan apresiasi paling positif diberikan nilai 5 (lima). desain kuisisioner adaptif dari kuisisioner penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, karena kuisisioner ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu melakukan evaluasi pada gudang barang berupa komponen raw material (Akbar, 2017)

3.2.7 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) dengan diagram alir sebagai berikut:



Gambar 3.2 diagram alir pengolahan data dengan metode 5S

a. Penentuan Jumlah Responden

Menentukan jumlah responden dengan menggunakan Solvin's formula. Berikut adalah rumus solvin's formula menurut purwanggono

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah responden

Ne^2 = Tingkat Kesalahan pengambilan sampel (menggunakan 1%)

b. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner ini bersifat tertutup dimana pada setiap pertanyaan terdapat jawaban yang telah direncanakan dan responden hanya diminta mengisi sesuai petunjuk.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliable (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten, Uji reliabilitas untuk instrument penelitian ini dengan menggunakan Cronbatch Alpha. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha $\geq 0,06$ untuk uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan menggunakan software SPSS 23.

d. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil ini dilakukan untuk mengetahui persentase 5S yang di terapkan pada gudang 3 (tiga) PT Sumber Urip Sejati. Langkah yang dilakukan dengan pemberian skor kriteria evaluasi program 5S (skor 5S) untuk setiap pertanyaan berdasarkan aplikasi atau hasil kuesioner, pemberian skor tersebut mengadopsi (Nugraha, 2015) sebagai berikut:

- Skor 1 : 0% — 20% = sangat buruk
- Skor 2 : 21% — 40% = buruk
- Skor 3 : 41% — 60% = cukup
- Skor 4 : 61% — 80% = baik

- Skor 5 : 81% — 100% = sangat baik

Setelah melakukan uji reliabilitas dan mendapatkan jawaban reliable (handal) di setiap pertanyaan variable S maka dilanjutkan dengan evaluasi hasil untuk penentuan skor 5S, berikut adalah rumus penentuan skor 5S (%) (Nugraha, 2015)

$$\% = \frac{X}{Y} * 100$$

Dimana :

X = jumlah jawaban 9 responden yang menggunakan skala likert

Y = maksimum skor total

3.2.8 Analisis dan Interpretasi Hasil

Setelah dilakukan pengolahan data, dilakukan analisis dan evaluasi implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) untuk mengetahui. *Seiri* (Ringkas) yaitu memisahkan benda yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan, kemudian menyingkirkan yang tidak diperlukan (ringkas). *seiton* adalah menyusun dengan rapi dan mengenali benda untuk mempermudah penggunaan. *Seiso* yaitu selalu membersihkan, menjaga kerapian dan kebersihan. *seiketsu* adalah terus menerus mempertahankan 3S yang sebelumnya, yakni *Seiri, Seiton, dan Seiso*. *Seiketsu* atau rawat, pada prinsipnya mengusahakan agar tempat kerja yang sudah menjadi baik dapat selalu terpelihara. *Shitsuke* yaitu metode yang digunakan untuk memotivasi pekerja agar terus menerus melakukan dan ikut serta dalam kegiatan perawatan dan aktivitas perbaikan serta membuat pekerja terbiasa mentaati aturan (rajin).

3.2.8 Kesimpulan dan saran

Membuat suatu kesimpulan dari langkah-langkah pengerjaan secara keseluruhan serta analisa hasil yang telah dilakukan